

# ANALISIS RESEPSI BUDAYA MINANGKABAU DALAM FILM TENGGELOMNYA KAPAL VAN DER WICJK

David

(31001200155)

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

## Abstrak

Film merupakan salah satu bentuk promosi. Lewat sebuah film, kita bisa menampilkan keindahan alam, ragam seni, hingga berbagai macam budaya Indonesia untuk dinikmati masyarakat luas. Bukan hanya untuk meningkatkan para penonton tapi tidak jarang film buatan negeri yang menampilkan budaya Indonesia juga menggiring mata dunia untuk mengenal Indonesia lebih dekat. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana resepsi mahasiswa Unissula terhadap budaya Minangkabau dalam film tenggelamnya kapal *Van Der Wijck*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keragaman resepsi mahasiswa Unissula tentang budaya Minangkabau dalam film tenggelamnya kapal *Van Der Wijck*.

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis resepsi dan sebagai pendukung menggunakan teori komunikasi televisual Stuart Hall *encoding decoding*. Paradigma penelitian ini adalah konstruktivis yang berfokus bagaimana karya itu ditafsirkan, dan mungkin tidak sepenuhnya valid jika para peneliti menggunakan objektivitas.

Analisis resepsi budaya Minangkabau dalam film tenggelamnya kapal *Van Der Wijck* dapat dirumuskan melalui beberapa poin yakni : Faktor-faktor dalam analisis yang mempengaruhi decoding pesan pada budaya Minangkabau dalam film tenggelamnya kapal *Van Der Wijck* yakni meliputi persepsi, pemikiran dan interpretasi, kategorisasi pola pemikiran informan dari temuan penelitian meliputi *dominant reading*, *negotiated reading*, dan *optional reading*. Hasil penelitian ini menunjukkan, penonton meresepsi kedalam dua tipe *negotiated reading* dan *optional reading*. Penonton yang berada dalam posisi negosiasi menerima teks atau adegan dalam film tetapi tidak sepenuhnya diterima karena masih ada hal yang dinegosiasi, sedangkan penonton yang berada dalam posisi oposisional, para penonton tidak menerima adegan-adegan atau pun teks yang disuguhkan oleh budaya Minang dalam film.

**Kata kunci:** Film, Budaya, Minangkabau, Analisis Resepsi

# ANALYSIS OF RECEPTION OF MINANGKABAU CULTURE IN “TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WICJK” MOVIE

David  
(31001200155)  
Sultan Agung Islamic University

## Abstract

Film is a form of promotion. Through a film, we can show a beauty of nature, and a variety of art and culture of Indonesia to be enjoyed by the wider community. Not only to increase the audience, but also, films made in Indonesia are intended to gain more attention from the world about Indonesian culture. The formulation of the problem in this study is how the reception of UNISSULA students about Minangkabau culture in the movie “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. The purpose of this study is to describe the diversity of reception of Unissula students about Minangkabau culture in “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” movie.

This study used an analysis of reception. The main theory used in this study was the analysis of reception theory and the supporting theory used was television communication theory by Stuart Hall of encoding decoding. The paradigm of this study is constructivism focusing on how the work is interpreted, and may not be entirely valid if the researchers use objectivity.

The analysis of reception of Minangkabau culture in “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” can be formulated through several points such as factors in the analysis that affect messages decoding on Minangkabau culture in “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” which includes perception, thought and interpretation, and categorization of informants mindset from research findings which include the dominant reading, negotiated reading, and optional reading. The results of the study showed that the audience did reception into two types; i.e., negotiated and optional reading. Viewers who were in a negotiating position received a text or scene in the movie, however, it is not fully accepted because there are still things to negotiate and audiences in optional position do not accept any scenes or texts presented by Minang culture in the film.

**Keywords :** *Film, Culture, Minangkabau, Analysis of Reception*